

PEMANTAUAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN PRODUKSI BAJU KOKO PADA KONVEKSI MANFAAT

Alfani Damayanti, Shafa Aulia Efendi

Email: Damayantialfani3103@gmail.com, safasalsa312@gmail.com

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas
Tulungagung**

Abstract

Benefit convection is a convection that produces Muslim clothing convection products. This study focuses on the type of koko clothes for adults and children, where the current demand is increasing or more precisely, much favored by consumers. The purpose of this study itself is to determine the inventory control of fabrics and production goods that are applied to Benefit convection to determine the number of product orders. The type of research used in this study is a qualitative method with the method of collecting it is direct interviews and asking for data with the permission of the Benefit convection owner.

Keywords: *inventory control, objectives, types of research, research methods.*

Abstrak

Konveksi Manfaat merupakan konveksi yang menghasilkan produk konveksi baju muslim. Dalam penelitian ini berfokus pada produk jenis baju koko dewasa dan anak, dimana permintaan pada saat ini mengalami kenaikan atau lebih tepatnya banyak digemari oleh konsumen. Tujuan penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui pengendalian persediaan kain dan barang produksi yang diterapkan konveksi Manfaat untuk mengetahui jumlah pesanan produk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara pengumpulannya adalah mewawancara langsung serta meminta data atas izin pemilik konveksi Manfaat.

Kata Kunci : *pengendalian persediaan, tujuan, jenis penelitian, metode penelitian.*

PENDAHULUAN

Industri dalam bidang kain khususnya baju tidak ada habisnya karena baju merupakan bahan kebutuhan pokok setiap individu. Dari jaman ke jaman industri pada bidang ini atau yang lebih akrab kita dengar sebagai konveksi memiliki dan mengikuti berbagai mode baju sesuai tren yang sedang marak. Dalam industri kain sendiri tentunya yang dipakai untuk bahan tidak hanya satu jenis melainkan beberapa jenis serta bahan yang diinginkan atau yang sesuai dengan permintaan konsumen. Jenis atau material bahan beragam, mulai dari scuba, linen, katun, spandex, sutra, denim, jersey, kanvas, polyester, brokat, chiffon, wol, kain rajut, wedges, satin, drill, rayon. Dalam konteks industri pada bidang konveksi kain khususnya pada fashion tentunya banyak jalan untuk pemasarannya.

Target pasar tidak hanya didalam negeri namun juga luar negeri. Permintaan pemesanan oleh konsumen yang banyak tentunya juga berpengaruh dalam waktu proses pembuatan bahan mentah menjadi bahan jadi yang siap pakai. Distributor harus terlebih dahulu memahami bagaimana rancangan atau siklus dalam persediaan bahan baku untuk terciptanya barang yang sesuai dengan jumlah serta kebutuhan yang akan diproduksi.

Untuk distributor sendiri harus teliti untuk memantau persediaan bahan baku karena pada dasarnya persediaan bahan baku ini mengukur tingkat pembelian yang optimal agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan yang berlebih pada proses produksi. Dimana dalam ketelitian persediaan barang ini sangat berpengaruh juga dalam segi keuangan yang harus dihandle oleh perusahaan.

Bahan mentah dari konveksi yang diambil oleh penulis dalam artikel ini adalah jenis katun,cigarette,rayon premium,benhil,toyobo putih yang dimana semua jenis kain yang diambil dan digunakan konveksi Manfaat berkarakter dingin saat dipakai, tidak licin dan tentunya nyaman dalam pemakaian, serta mudah dalam perawatannya.

KAJIAN TEORI

Pengertian Pengendalian Persediaan dan Teknik Menghitung Pengendalian Persediaan

A. Pengertian Pengendalian Persediaan

- a. Dimana dalam penyediaan sumber ataupun bahan yang diperlukan untuk proses produksi menjadi barang jadi hal ini dilakukan oleh pihak perusahaan atau industri yang melakukan kegiatan produksi tersebut.
- b. Assauri (2004: 176)
Dalam buku yang dikutip beliau menyatakan pengendalian persediaan adalah kegiatan dari urutan kegiatan yang berkaitan dan berurutan erat antara satu dan lainnya dalam sebuah proses produksi yang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.
- c. Rangkuti (2004: 25)
Menurut Rangkuti sendiri dalam buku yang beliau ketik adalah pengendalian persediaan salah satu fungsi dalam manajemen yang dapat diuraikan dalam metode kuantitatif.
- d. Handoko (1999: 333)
Didalam bukunya tertulis bahwa pengendalian persediaan fungsi manajerial yang sifatnya sangat penting karena menyangkut persediaan fisik perusahaan yang juga melibatkan investasi rupiah dalam persediaan aktiva lancarnya.

B. Teknik Menghitung Pengendalian Persediaan a.

Metode analisis ABC

Dimana dalam metode ini penulis fokus pada manajemen penentuan jenis barang yang sifatnya paling penting dalam sistem inventori yang sifatnya multisistem.

b. Metode Pengendalian atau Pengawasan Persediaan (EQQ)

Pengendalian persediaan dapat dipecahkan dengan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dimana dalam metode kuantitatif ini bisa diterapkan pada industri dalam jumlah skala kecil ataupun skala besar.

c. Pengendalian Persediaan Dalam Kondisi Tidak Tentu dan Ada Pemesanan Kembali

Dapat sesuai jika dalam permintaan diketahui berasal dari jumlah sumber yang independen, dalam hal ini sering ditemukan pada bahan mentah atau bahan setengah jadi.

d. Pengendalian Persediaan Dalam Kondisi Tidak Tentu dan Tidak Ada Pemesanan Kembali

Dalam konteks ini pemecahan permasalahannya adalah dimana persediaan kondisinya tidak layak untuk dipesan kembali yang dimana produk tersebut secara ekonomi tidak dapat disimpan dalam waktu yang memerlukan jangka panjang.

e. Sistem Persediaan Just In Time

Mengacu pada kartu dari organisasi untuk menyediakan jumlah yang minim dari suatu jenis barang dalam reaksi dari persyaratan departemen lain.

C. Jenis Persediaan

a. Persediaan Bahan Baku

Jenis persediaan bahan baku terdiri dari barang apa yang akan digunakan untuk terbuatnya suatu produk.

Contoh simpel persediaan bahan baku adalah pada saat kita akan membuat barang kerajinan kita sudah menyiapkan dan mengetahui bahan apa yang akan kita butuhkan.

b. Persediaan Dalam Proses

Dimana kondisi barang masih pada tahap setengah jadi dan belum sepenuhnya terselesaikan atau ready.

Dalam hal ini sebagai contoh persediaan dalam proses yaitu ketika furniture sudah berbentuk contoh (kursi) namun belum dikatakan 100% ready karena harus memenuhi tahap finishing yaitu pernis.

c. Persediaan Barang Jadi

Dalam tahap ini kondisi barang sudah dikatakan 100% siap untuk dipasarkan. Barang jadi adalah proses finishing dari jenis persediaan bahan baku, persediaan produk atau barang dalam proses, kemudian menjadi barang yang sudah siap dipasarkan.

D. Faktor-Faktor Dalam Mempengaruhi Persediaan Bahan

- a. Perkiraan Pemakaian Sebelum kegiatan pembelian bahan baku dilaksanakan, management terlebih dahulu harus membuat perkiraan bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi pada satu periode. Perkiraan kebutuhan bahan baku ini merupakan perkiraan tentang besarnya bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi, perkiraan kebutuhan bahan baku dapat diketahui dari rencana produksi
- b. Harga Bahan Baku
Harga bahan baku merupakan dasar penyusunan perhitungan besarnya dana yang harus disediakan untuk investasi dalam persediaan bahan baku. Sehubungan dengan ini maka biaya modal (cost of capital) yang digunakan dalam persediaan bahan baku harus pula diperhitungkan.
- c. Biaya – biaya Persediaan
Biaya persediaan bahan baku ini sudah selayaknya diperhitungkan pula untuk penentuan besarnya persediaan bahan baku. Di dalam perhitungan biaya persediaan ini dikenal adanya tiga macam biaya - biaya: penyimpangan, biaya pada pemesanan dan biaya tetap persediaan
- d. Kebijakan Pembelian
Besarnya persediaan bahan baku tergantung dari seberapa dana yang disediakan, dimana keputusan tersebut merupakan kebijakan pembelian perusahaan. Apakah perusahaan akan memberikan prioritas pertama, kedua atau prioritas yang terakhir dari dana yang ada terhadap persediaan bahan baku
- e. Pemakai Bahan
Pemakaian bahan baku senyatanya dari periode-periode yang lalu merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Seberapa besar penyerapan bahan baku oleh proses produksi serta hubungannya dengan perkiraan pemakaian yang sudah disusun harus harus senantiasa dianalisa, sehingga dapat ditentukan kebutuhan pemakaian bahan baku sehingga tidak terjadi penyimpangan pemakaian yang terlalu besar.
- f. Waktu Tunggu
Waktu tunggu merupakan tenggang waktu yang diperlukan antara saat pemesanan bahan baku dengan datangnya bahan baku itu sendiri. Waktu tunggu ini perlu diperhatikan karena berhubungan erat dengan penentuan saat pemesanan kembali (reorder point). Dengan diketahui waktu tunggu yang tepat maka perusahaan dapat membeli pada saat yang tepat pula, sehingga resiko penumpukan persediaan atau kekurangan persediaan dapat ditekan seminimal mungkin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung terhadap pemilik usaha. Selain itu ada teknik pengumpulan data dan dokumentasi dalam penelitian ini. Berikut merupakan beberapa Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini :

- 1) Wawancara secara langsung
- 2) Rekam suara ketika wawancara
- 3) Observasi di tempat usaha secara langsung
- 4) Mendokumentasikan produk dan kegiatan para pekerja

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.1 Pengendalian Persediaan

Pemantauan pengendalian persediaan bahan dan barang dalam proses produksi sangat perlu dilakukan karena menyangkut biaya dalam segi proses dimana bahan mentah atau bahan belum jadi diproduksi menjadi barang jadi yang sudah siap kirim atau pakai sesuai ketentuan permintaan yang diinginkan konsumen. Konveksi Manfaat berdiri pada bulan Maret tahun 2008. Berlokasi di Jln. Pahlawan, Gg. 08, Dsn. Sukorejo, Ds. Rejoagung, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung. pemilik sendiri mengakui bahwa persaingan dipasar sangat ketat sehingga bahan kain baju yang dibuat dengan trend dan permintaan pembeli dipasar. Pembelian dari pelanggan yang kebanyakan dari pasar dikota bear membuat pemilik konveksi harus pandai dalam manajemen pemasaran. Deain baju koko sendiri adalah pemilik sendiri hanya ada beberapa karyawan yang memang sudah menjadi kepercayaan pemilik konveksi ini. Pemilik konveksi ini terjun langsung dalam mendesign baju, mengecek persediaan kain dan barang, mengirim barang sesuai pemesanan yang diinginkan oleh konsumen.

Mengirim barang sesuai pemesanan. Karena harga konveksi jauh lebih murah dari pada harga ditoko-toko besar. Apalagi menginjak bulan ramadhan peminat dari pasar maupun non pasar sangat banyak sehingga dalam bulan ramadhan bisa menjual baju anak dan koko lebih dari 500 baju. Harga di konveksi ini jauh lebih murah berlipat-lipat dari pada dipasaran maupun toko besar, bukan karena harga jauh lebih murah bahan kain dan jahitan kurang rapi akan tetapi kain dan jahitan dilakukan penjaitan dengan profesional. Tidak hanya jahitan jika barang sudah jadi pemilik sendiri yang melipat dan merapikan dibantu dengan istri pemilik dan anak pemilik, akan tetapi jika pemilik, ibu, karyawan dari konveksi manfaat ini akan ikut juga terjun

Usaha mereka juga naik turun dipasar belum ramadhan pesanan juga beberapa tapi selalu produksi sendiri Produksi yang dihasilkan pada konveksi Manfaat adalah seragam, baju muslim anak (dakil), dan baju koko namun yang diambil oleh penulis adalah jenis fashion muslim yaitu jenis baju koko turki. Istilah baju koko sendiri adalah jenis busana bagi umat muslim khusus kaum pria dalam menjalankan ibadahnya sehari-hari. Baju koko sendiri berasal dari daerah dataran Tiongkok. Dalam jenisnya baju koko sekarang sangat modern dalam model bajunya dibuat sesimpel dan nyaman mungkin.

Dalam konveksi Manfaat jumlah produksi yang dihasilkan bisa dihitung banyak karena selain menerima pesanan oleh konsumen namun konveksi Manfaat sendiri juga menjual atau memasarkan produknya sendiri dalam bentuk eceran atau grosir. Dalam proses produksi konveksi Manfaat memproduksi baju setiap harinya. Baju koko pada konveksi ini dibuat dari bahan yang nyaman untuk dipakai mengingat pada produksinya tidak hanya memproduksi baju koko dewasa namun juga baju koko untuk anak-anak. Jumlah permintaan pemesanan konsumen lokal yang dimana antar Kota atau Kabupaten serta Pulau sangat difokuskan mengingat konsumen tersebut menjadi konsumen tetap. Lokal daerah yang dimaksudkan disini adalah Madura, Surabaya, Pasuruan, Malang namun yang dominan paling banyak jumlah permintaan adalah kota Malang dan Pasuruan.

Konveksi baju yang sifat jenisnya banyak tentunya memiliki ketelitian dalam pemilihannya karena dilihat dari banyaknya jenis kain yang digunakan. Dalam pembuatannya untuk menjadi bahan jadi sebagai konsumen pastinya akan merawat baju tersebut sesuai bahannya, mulai dari bahan sutra yang harus telaten agar baju dari bahan tersebut tetap terlihat bagus dalam pemakaian bertahap. Sehingga membuat para pengusaha owner konveksi harus pandai-pandai memilih kain yang nyaman dipakai customer, bukan hanya kain detail jahitan juga mempengaruhi minat pembeli sehingga para pemilik konveksi juga harus memilih karyawan yang profesional dalam menjahit produk dengan rapi.

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk menentukan kebijakan penyediaan bahan dasar yang tepat, dalam arti tidak mengganggu proses produksi dan biaya yang ditanggung tidak terlalu tinggi. Persediaan telah menjadi sebuah bagian yang sangat penting dari bisnis karena persediaan tidak hanya penting untuk kegiatan produksi dan efisiensi tetapi juga memiliki kontribusi pada customer.

Untuk memenuhi kebutuhan itu, maka dapat diperhitungkan pemenuhan kebutuhan (pembeliannya) yang mana tingkat penjualan barang yang sudah jadi memiliki nilai pembelian ataupun nilai pemesanan yang paling tinggi. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk menentukan kebijakan penyediaan bahan dasar yang tepat, dalam arti tidak mengganggu proses produksi dan biaya yang ditanggung tidak terlalu tinggi. Dalam pemaaran endiri pati banyak persaingan. Dan dalam memproduksi baju tempat produksi juga jadi orotan bagi para

pembeli. Pemilik konveki sendiri juga ada daya tarik pembeli apakah oner ini baik, ramah atau jode? Karena kenyamanan pembeli adalah nomor satu untuk kesuksesan. Tingkat peminat pada tahun ini dalam baju koko dewasa dan koko anak kecil adalah koko Turki. Modelnya baju agak lebih panjang dari koko biasa dan lengan $\frac{3}{4}$ untuk ukuran dea. Untuk etelan anak koko turki model tunik dan ukuran lengan $\frac{3}{4}$ dan model ini sangat banyak peminat di pasar offline dan pasar online seperti di Shopee, Lazada dll. Sehingga membuat produksi harus menyetok banyak baju. Dan didalam penelitian ini tidak hanya pengungkapan dari kalimat dan penuli ini memberi contoh model gambar baju koko dea dan anak. Dan harga setiap produk sesuai modelnya. dan tabel jumlah hasil produksi

2. pembelian bahan baku

Konveki manfaat membeli bahan baku kain melalui pemasok yang berada di kota olo, jawa tengah. pada awalnya pemilik konveki ini mendatangi langsung lokai uplier kain baju di olo untuk melakukan survey harga langsung dan melakukan perjanjian kerja sama menjadi pelanggan tetap dan kemudian pemesanan kedua, ketiga hingga seterusnya oner konveki cukup memesan kain baju via telepon dan barang dikirim melalui jasa pengiriman ekspedisi. Hal tersebut guna menghemat biaya dan waktu pengiriman. Berikut ini dapat disajikan data pembelian bahan baku kain baju, yaitu:

Pembelian kain konveki manfaat

Pada bulan Desember tahun 2021 pembelian kain katun madinah untuk jenis baju koko turki dimana setiap roll nya Rp.1.000.000 pada saat pemesanan bulan Desember membutuhkan 10 roll kain dengan jumlah total pembayaran kain yaitu Rp.10.000.000.

Proses produksi

Pada proses produksi total seluruh biaya per produk sebesar Rp.15.000 dengan panjang kain yang dibutuhkan 30m per baju.

Harga jual

Harga jual baju yang beredar dipasaran untuk ukuran anak-anak pada konveksi Manfaat senilai Rp.45.000 - Rp.70.000 sedangkan untuk ukuran dewasa Rp.70.000 - Rp.110.000.

Kesimpulan & Saran

1. Kesimpulan

Pada penelitian ini pemilik konveksi manfaat telah memenuhi syarat penerapan persediaan bahan baku utama dan barang dimana konveksi telah menyediakan stok bahan baku dan barang yang mencukupi kegiatan operasional permintaan konsumen. Sehingga

kelancaran produksi dapat terjaga, dengan demikian secara otomatis kesejahteraan karyawan dapat terjaga karena didalam proses produksi sudah tercapai dan konveksi mampu memberikan upah yang layak untuk menunjang karyawan.

2. Saran

Saran untuk konveksi manfaat agar terus memperhatikan perkembangan zaman khususnya dibidang fashion, dan terus berinovasi untuk model baju-baju terbaru agar konsumen lebih tertarik untuk membelinya, karena di era saat ini kita harus bertransformasi untuk memaksimalkan usaha yang dijalani, bila kita ketinggalan zaman khususnya dibidang fashion pasti omset penjualan kita menurun.

Daftar Pustaka

- Ervil, R., & Mahendra, R. (2020). Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning. *Jurnal Sains Dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri*, 20(1), 86.
<https://doi.org/10.36275/stsp.v20i1.245>
- Sumarya, E. (2020). *Analisa Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kemasan Cup 240 Ml Dengan Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Di Pt . Def Batam*. Vol 8(No 2), 177–187.
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalprofisiensi/article/view/2893>
- Putri, N., & Maliki, F. (2021). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Pt. Plasticolors Eka *SI Manajemen*.
<http://repository.stei.ac.id/id/eprint/3136>(Putri & Maliki, 2021)
- Ida Rahmawati, N. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Pabrik Roti Sartika Disamarinda. *Ekonomia*, 4(2).